

Analisis Kebutuhan dan Harapan Pemustaka terhadap Fasilitas Perpustakaan Daerah Kota Salatiga

Ovie Resta Ardha Ivanka¹, Lasenta Adriyana^{2*}

¹Universitas Terbuka

vieresta27@gmail.com

²Stikes Bhakti Husada Mulia

work.lasenta@gmail.com

* Corresponding Author

Diterima: 8 Nopember 2025; Direvisi: 21 Desember 2025; Diterbitkan: 1 Januari 2026;

Abstrak

Perpustakaan daerah memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, namun masih banyak fasilitas yang belum sesuai dengan kebutuhan dan harapan pemustaka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan dan harapan pemustaka terhadap fasilitas Perpustakaan Daerah Kota Salatiga. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara mendalam terhadap 6 pemustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan pemustaka beragam, meliputi koleksi buku yang lengkap, ruang baca yang nyaman, akses internet yang memadai, serta layanan perpustakaan yang responsif. Selain itu, pemustaka juga mengharapkan adanya penambahan fasilitas pendukung seperti penyediaan air minum gratis, perbaikan fasilitas digital, penambahan area parkir tertutup, serta program literasi tambahan. Temuan penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan kualitas fasilitas fisik, digital, pendukung, dan pelayanan perpustakaan untuk memberikan kenyamanan, meningkatkan minat baca, serta memenuhi ekspektasi masyarakat pengguna.

Kata Kunci: Fasilitas perpustakaan, harapan pemustaka, kebutuhan pemustaka, perpustakaan

Analysis of Library Users' Needs and Expectations for Salatiga Regional Library Facilities

Abstract

Regional libraries play a crucial role in meeting the public's information needs, yet many facilities remain inadequate to meet the needs and expectations of users. This study aims to determine the needs and expectations of users regarding the facilities of the Salatiga City Regional Library. The research approach employed qualitative methods, with data collection techniques through observation and in-depth interviews with 6 users. The results indicate that user needs are diverse, including a comprehensive book collection, comfortable reading rooms, adequate internet access, and responsive library services. Furthermore, users also expect additional supporting facilities such as the provision of free drinking water, improved digital facilities, additional covered parking areas, and additional literacy programs. The findings of this study emphasize the importance of improving the quality of physical, digital, and supporting facilities and library services to provide comfort, increase reading interest, and meet user expectations.

Keywords: Library facilities, user expectations, user needs, library

PENDAHULUAN

Perpustakaan daerah merupakan salah satu sarana strategis dalam menyediakan layanan informasi dan pengetahuan bagi masyarakat. Kehadiran perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai pusat koleksi, tetapi juga sebagai ruang belajar, rekreasi, dan literasi bagi berbagai kalangan. Fasilitas perpustakaan yang memadai sangat berpengaruh terhadap kenyamanan, kepuasan, serta minat kunjung pemustaka (Muzakkiyah et al., 2021). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih

banyak perpustakaan daerah yang belum sepenuhnya mampu menyediakan fasilitas sesuai kebutuhan dan harapan penggunanya. Data Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) tahun 2023 menunjukkan bahwa 13% perpustakaan daerah masih belum memiliki gedung dengan standar luas minimum (Perpusnas, 2023). Kondisi ini mencerminkan adanya ketidaksesuaian antara kebutuhan pemustaka dan layanan yang disediakan.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu lebih berfokus pada hubungan layanan dan fasilitas dengan minat baca atau kepuasan pengguna, belum banyak yang secara spesifik menggali kebutuhan dan harapan pemustaka secara langsung terhadap fasilitas perpustakaan daerah dalam konteks lokal tertentu. Padahal, pemetaan kebutuhan dan harapan pemustaka sangat penting agar penyediaan fasilitas lebih tepat sasaran, baik dari aspek fisik, digital, maupun layanan pendukung.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kebutuhan dan harapan pemustaka terhadap fasilitas di Perpustakaan Daerah Kota Salatiga dan seberapa besar pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap pemustakanya dalam mencari informasi di Perpustakaan Daerah Kota Salatiga. Menurut (Muzakkiyah et al., 2021), untuk meningkatkan ketertarikan minat kunjung pemustaka, perpustakaan harus menyediakan fasilitas yang menarik perhatian dan keinginan pemustaka. Maka dari itu kebutuhan dan harapan pemustaka terhadap fasilitas perpustakaan menjadi pembahasan utama dalam penelitian ini.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan, perpustakaan sudah cukup baik dalam pengadaan sarana prasarana untuk mendukung fasilitasnya, misalnya mengenai fasilitas Ruang Baca, Ruang Koleksi, dan fasilitas yang menunjang pencarian informasi lainnya, fasilitas lain seperti parkir, mushola, kamar mandi dan kantin, serta kebutuhan informasi yang diperlukan pemustaka sudah ada dan dimanfaatkan dengan baik, bahwa digitalisasi layanan dan fasilitas perpustakaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pemustaka. Dengan ini, fasilitas layanan digital juga perlu diperhatikan dan ditingkatkan dari waktu ke waktu.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Yulianah, 2018), bahwa kinerja petugas perpustakaan disesuaikan dengan harapan pemustaka yang berarti memperhatikan ketepatan waktu, pelayanan yang sama untuk setiap pemustaka, serta kecermatan dalam memberikan layanan. Disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa kebutuhan dan harapan pemustaka perlu diperhatikan karena layanan yang memuaskan dari suatu perpustakaan sangat diharapkan oleh pemustaka, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kebutuhan dan harapan pemustaka.

Berdasarkan gap tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan harapan pemustaka terhadap fasilitas **Perpustakaan Daerah Kota Salatiga**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru berupa pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana fasilitas perpustakaan sebaiknya dikembangkan, tidak hanya memenuhi standar teknis, tetapi juga sesuai dengan ekspektasi pengguna. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas perpustakaan daerah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali kebutuhan dan harapan pemustaka terhadap fasilitas Perpustakaan Daerah Kota Salatiga. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap kondisi sarana dan prasarana perpustakaan, serta wawancara mendalam dengan sejumlah pemustaka yang dipilih secara purposive sampling. Wawancara dilakukan secara tatap muka dan direkam untuk menjaga keakuratan data dengan tetap memperhatikan etika penelitian. Observasi juga diperkuat dengan penelusuran media sosial perpustakaan untuk melihat interaksi pemustaka. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman). Validitas data dijaga dengan triangulasi sumber dan metode.

Tabel 1. Tabel Narasumber

No	Narasumber	Usia	Pendidikan	Frekuensi Mengunjungi Perpustakaan
1	Narasumber 1	19 tahun	SMA	< 3x Seminggu
2	Narasumber 2	20 tahun	S1	< 3x Seminggu
3	Narasumber 3	22 tahun	S1	>3x Seminggu
4	Narasumber 4	23 tahun	S2	< 3x Seminggu
5	Narasumber 5	27 tahun	S1	< 3x Seminggu
6	Narasumber 6	21 tahun	S1	>3x Seminggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan dan harapan pemustaka terhadap fasilitas Perpustakaan Daerah Kota Salatiga. Fasilitas perpustakaan yang memadai seperti koleksi buku yang bervariasi dan fasilitas pendukung lainnya juga dapat berperan penting untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan pemustaka. Seseorang juga dapat mencari informasi saat melakukan penelitian dengan membaca koleksi buku yang dipilih untuk menemukan informasi yang dibutuhkan. Selain itu, dengan mengetahui kebutuhan dan harapan pemustaka mengenai fasilitas perpustakaan, perpustakaan daerah juga dapat meningkatkan kualitas layanan, karena setiap pemustaka pasti akan membutuhkan layanan yang memuaskan, seperti pelayanan informasi dari pustakawan yang informatif, pelayanan koleksi buku atau bahan pustaka yang lengkap, dan pelayanan fasilitas yang memadai bagi penggunaannya. Perpustakaan daerah juga memiliki fungsi pendidikan, hasil dari penelitian perpustakaan daerah ini sudah menerapkan kegiatan literasi untuk anak-anak sekolah dasar, seperti meningkatkan pencapaian pembelajaran dan menerapkan literasi bagi peserta didik (Putri et al., 2024).

Mendapatkan, mencari, atau menemukan informasi untuk sebuah penelitian juga dapat dilakukan di perpustakaan daerah dan informasi yang didapatkan dapat membantu keberlangsungan dalam penelitian. Perpustakaan daerah ini juga berfungsi untuk penyimpanan dan melestarikan koleksi bahan pustaka yang tercetak maupun yang terekam sebagai hasil karya yang harus dijaga dan masih diperlukan oleh masyarakat untuk sekarang atau nantinya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah

dilakukan atau ditemukan bahwa kebutuhan dan harapan pemustaka terhadap fasilitas perpustakaan sangat beragam, hasil penelitian ini diantaranya.

Fasilitas Fisik

Fasilitas fisik merupakan sarana yang dibutuhkan dan memudahkan pemustaka dalam melakukan suatu kegiatan, fasilitas fisik ini misalnya seperti Ruang Baca, jajaran koleksi buku yang lengkap, meja dan kursi, loker tas, pencahayaan dari lampu atau atap transparan, ventilasi jendela yang bisa dibuka atau suhu yang cukup bagus seperti penggunaan kipas angin atau AC. Menurut (Sudarsana, 2022), Ketiadaan buku -buku atau masyarakatnya yang tidak mau membaca dan menggunakan perpustakaan maka perpustakaan tidak berfungsi. Jika tidak adanya salah satu diantara keduanya ini tidak dapat disebut perpustakaan. Untuk menciptakan keduanya agar selalu berhubungan satu sama lain maka perpustakaan daerah perlu memberikan koleksi buku atau bahan pustaka yang lengkap dan menarik perhatian, serta memberikan kenyamanan dan ketenangan bagi pemustaka atau pengguna perpustakaan, karena itu termasuk kebutuhan yang dibutuhkan mereka (Ariani, 2020).

Adanya kenyamanan dan ketenangan pemustaka lebih betah di perpustakaan, sehingga perpustakaan daerah selalu ramai pengunjung, serta mereka dapat membaca koleksi buku menjadi lebih maksimal.

"Untuk duduk kan kalau ngerjakan tugas membutuhkan waktu lama, nah itu tempat duduknya udah nyaman, dan mau pilih di atas atau dibawah(dalam ruangan atau luar ruangan) sama-sama nyaman, dan terutama bukunya juga memudahkan dalam pencarian karena tertata rapi" (Narasumber 1, 15 Mei 2025).

"Menurut saya fasilitas di perpustakaan ini cukup lengkap dan di sini tempatnya nyaman, tenang, dan vab di perpustakaan memang benar-benar ada" (Narasumber 2, 15 Mei 2025).

"Karena saya mahasiswa semester akhir, saya sering menggunakan yang pertama fasilitas wi-fi karena sangat membantu saya, yang kedua buku bacaan yang disediakan oleh perpustakaan ini jadi bisa menambah referensi dari penelitian saya" (Narasumber 3, 15 Mei 2025).

Berdasarkan pernyataan tersebut, adanya perpustakaan yang memadai akan memberikan kenyamanan dan kepuasan bagi pemustakanya. Pemustaka bisa leluasa dalam menemukan informasi yang mereka inginkan karena tidak terkendala dengan fasilitas yang ada. Sesuai dengan pengamatan juga banyak mahasiswa yang membutuhkan referensi dari buku-buku yang ada di perpustakaan, sehingga koleksi buku di perpustakaan sangat membantu mahasiswa yang sedang menjalani semester akhir atau membuat penelitian atau bisa disebut dengan skripsi, dan dapat membantu mahasiswa memaksimalkan tugasnya dengan baik untuk mendapatkan nilai yang memuaskan.

"Harusnya perpustakaan memperbolehkan bawa air minum karena kelamaan di perpustakaan jadi dehidrasi, paling tidak disediakan ruangan atau tempat untuk fasilitas air minum bagi pemustaka" (Narasumber 1, 15 Mei 2025).

"Bisa diadakan seminar tentang penulisan skripsi atau apa gitu, dan ini bisa jadi event tahunan untuk kolaborasi dengan universitas yang ada di Salatiga" (Narasumber 2, 15 Mei 2025).

Dari pernyataan tersebut, harapan pemustaka ke depannya yaitu dibutuhkan ruangan khusus untuk ruang minum, misalnya sebelum memasuki ruangan koleksi,, atau ditempatkan dekat layanan informasi, dibuatkan ruangan atau fasilitas air minum gratis untuk pemustaka. Memang benar dari hasil wawancara dan pengamatan, dalam membaca atau mengerjakan tugas kebanyakan pengguna perpustakaan di perpustakaan ini membutuhkan waktu yang lama, oleh karena itu pemustaka juga membutuhkan energi, dengan adanya fasilitas air putih gratis itu sangat membantu pemustaka (Agu et al., 2022). Harapan yang lain yaitu, perpustakaan dapat mengadakan seminar mengenai skripsi dan ini bisa jadi event tahunan untuk berkolaborasi atau silang informasi antar universitas di daerah Salatiga dan sekitarnya. Lewat event ini pemustaka atau mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan yang mereka dapat atau diterima dari materi yang dibahas dari event tersebut.

Fasilitas Digital

Bisa dilihat dari waktu ke waktu teknologi semakin berkembang, perkembangan teknologi ini memberikan perubahan terutama dalam pelayanan perpustakaan. Dengan adanya layanan akses internet pemustaka dapat mencari informasi apa saja, baik yang bersifat ilmiah maupun hiburan melalui internet. Penggunaan internet juga dapat dimanfaatkan dalam mengerjakan tugas seperti saat mencari referensi di jurnal atau memanfaatkan *e-book* (Wahyuningsih et al., 2021). Dari beberapa narasumber yang ditemui di perpustakaan dan dari hasil pengamatan yang dilakukan, perpustakaan ini memiliki koneksi internet yang cukup baik dan kebanyakan pengunjung perpustakaan adalah mahasiswa, mereka menggunakan fasilitas internet untuk mengerjakan tugas. Fasilitas internet sangat membantu terutama bagi mahasiswa dalam mengerjakan tugas atau pencarian informasi yang mereka butuhkan (Merga, 2021). Dari hasil penelitian banyak yang bilang, adanya fasilitas internet di Perpustakaan Daerah Kota Salatiga dapat membantu mereka dalam mengerjakan tugas skripsi atau tugas-tugas lainnya, sehingga mereka memanfaatkan fasilitas ini untuk kebutuhan mereka.

"Seringnya ke sini tapi kalau tugas-tugas yang sedikit berat misalnya kayak membutuhkan internet, referensi banyak, terus dengan ruangan yang nyaman, kalau di kos nggak bisa mikir" (Narasumber 1, 15 Mei 2025).

"Fasilitas yang sering saya pakai itu wi-fi perpustakaan ya, terus juga buku-buku di sini sering saya pinjam", (Narasumber 5, 15 Mei 2025).

Perpustakaan Daerah Kota Salatiga juga menyediakan katalog online atau OPAC (Online Public Access Catalog) yang dapat digunakan pemustaka untuk menelusuri koleksi buku secara cepat, serta dapat membantu koefisien waktu pemustaka saat mengambil buku di jajaran rak koleksi.

"Menurut saya alat pencarian online atau katalog online dapat diperbaiki lagi atau mungkin ditambahkan untuk memudahkan pemustaka dalam penelusuran koleksi buku di perpustakaan" (Narasumber 4, 15 Mei 2025).

Pendapat tersebut memiliki saran atau harapan agar perpustakaan memberikan fasilitas alat *digital online* yang lebih sehat dalam artian tidak bermasalah atau tidak rusak, yang artinya perpustakaan harus lebih memperhatikan dan melakukan pengecekan fasilitas perpustakaan secara teratur. Walaupun perpustakaan ini sudah menyediakan fasilitas alat *digital online*, jika tidak berguna dengan baik hal itu dapat membuat ketidaknyamanan pemustaka saat menggunakan alat tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Muzakkiyah et al., 2021), bahwa tata ruang dan fasilitas perpustakaan, keduanya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kenyamanan pemustaka. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa layanan perpustakaan terutama pada fasilitasnya sangat dibutuhkan pemustaka. Hal ini terbukti bahwa fasilitas di perpustakaan daerah termasuk salah satu pemicu bagi pemustaka untuk datang ke perpustakaan (Huang et al., 2021). Tujuan pemustaka datang ke Perpustakaan Daerah Kota Salatiga yaitu mencari informasi bahkan boleh juga untuk sekedar rekreasi, karena perpustakaan ini juga salah satu tempat rekreasi, mungkin pemustaka juga beranggapan jika perpustakaan adalah tempat ternyaman bagi mereka karena memiliki tata ruang yang bagus dan fasilitas yang cukup lengkap. Hasil penelitian ini terbukti sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya (Adriyana, 2015).

Fasilitas Pendukung

Fasilitas pendukung yang dimaksud disini adalah sarana dan prasarana yang membantu meningkatkan kualitas fasilitas dan layanan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustakanya. Fasilitas pendukung ini berupa layanan perpustakaan, kegiatan promosi secara langsung atau melalui media massa seperti Instagram, dan adanya sistem manajemen perpustakaan yang bertanggung jawab dalam menjalankan kegiatan ini. Berdasarkan penelitian (Fiqriansyah, 2021), bahwa manajemen fasilitas perpustakaan memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap minat baca pemustaka, kemudian manajemen pelayanan perpustakaan juga memberikan pengaruh positif yang besar terhadap minat baca. Manajemen yang berjalan dengan baik, dapat memberi hasil yang maksimal dalam menjalankan tugasnya. Selain memberikan kenyamanan dan kepuasan, fasilitas perpustakaan juga termasuk pendorong minat baca dan memiliki daya tarik bagi masyarakat untuk mengunjungi Perpustakaan Daerah Kota Salatiga.

Menurut (Krihanta, 2022), salah satu faktor rendahnya minat baca disebabkan karena minimnya fasilitas perpustakaan yang ada. Namun hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai fasilitas di Perpustakaan Daerah Kota Salatiga menyatakan kalau perpustakaan ini sudah sangat memadai dan memuaskan bagi pemustakanya.

"Menurut saya cukup memuaskan, soalnya dari parkirannya juga bersih, pelayanan juga enak gitu loh, pegawai di sini juga ramah-ramah gitu" (Narasumber 2, 15 Mei 2025).

"Sangat cukup memuaskan ya karena mudah diakses, sama semua orang juga bisa masuk ke sini" (Narasumber 3, 15 Mei 2025).

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan, di Perpustakaan Daerah Kota Salatiga memiliki pustakawan yang informatif dalam memberikan informasi, petugas kebersihan juga menjalankan tugasnya dengan sangat baik, memastikan parkirannya selalu dijaga kebersihannya dan ruang koleksi dibersihkan dengan secara keseluruhan, dan ketika pemustaka meminta bantuan saat menyalakan AC petugas dengan senang hati membantu,

dan masih banyak lagi pelayanan-pelayanan pendukung yang telah diberikan perpustakaan untuk pemustakanya, namun tidak mungkin dijelaskan di sini semua.

Suatu perpustakaan dinamakan perpustakaan karena mempunyai koleksi buku yang tertata rapi, serta adanya ruangan, sehingga koleksi buku yang tertata rapi di rak ditempatkan di suatu ruangan atau gedung. Manajemen perpustakaan juga termasuk organisasi yang menjalankan dan mengatur atau mengelola sumber daya di yang ada dalamnya. "Perpustakaan adalah tempat membentuk kepribadian dan buku adalah salah satu fasilitas pembentuk karakter" (Maulidiyah & Roesminingsih, 2020). Dari sini kita bisa tau bahwa gedung perpustakaan dan koleksi buku atau bahan pustaka yang ada didalamnya dapat mempengaruhi pengguna perpustakaan dalam meningkatkan kualitas diri mereka untuk membentuk kepribadian, bahkan menemukan kepribadian yang tersembunyi.

Fasilitas Untuk Kelompok Khusus

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, fasilitas kelompok khusus antara lain ruang khusus untuk anak-anak, karena pemustaka remaja keatas terkadang membutuhkan ketenangan dalam membaca atau mencari informasi.

"Menurut saya udah cukup, soalnya sudah ada bioskop mininya, sama ada ini, apa kemarin? Kayak anak-anak itu diadakan bacaan-bacaan sama pelatihan apa ya? Yang membatik itu" (Narasumber 2, 15 Mei 2025).

Ruang khusus ini disediakan Perpustakaan Daerah Kota Salatiga untuk anak-anak, dikarenakan anak-anak mungkin tidak bisa mengontrol suara saat berbicara atau tingkah laku mereka yang mungkin masih aktif, tidak seperti pemustaka yang menginjak usia remaja keatas yang bisa mengontrol nada bicara dan tindakanya. Ruangan anak ini difasilitasi koleksi buku yang menarik bagi anak-anak serta ada ruangan bioskop kecil untuk anak-anak, fasilitas ini adalah salah satu upaya untuk mengenalkan anak-anak untuk mengunjungi perpustakaan sehingga memiliki tujuan mencari informasi, membaca buku, atau tempat rekreasi, karena perpustakaan juga termasuk tempat rekreasi, di Perpustakaan Daerah Kota Salatiga juga menyediakan fasilitas membatik, fasilitas membatik ini sangat berpengaruh bagi pemustaka yang bosan membaca atau merasakan jenuh, mereka dapat mengasah keterampilan melalui fasilitas membatik, serta pelan-pelan dapat mengenalkan, membiasakan, dan meningkatkan literasi informasi untuk anak-anak melalui kegiatan yang ada di perpustakaan, dari kegiatan tersebut menjadi terbiasa mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan yang ada sesuai dengan kebutuhan mereka (Adirati & Krismayani, 2019).

Termasuk untuk orang disabilitas atau kebutuhan khusus berdasarkan pengamatan, di area perpustakaan disediakan jalan untuk orang berkebutuhan khusus yaitu jalur khusus (*Guiding Block*), ini sangat membantu pemustaka disabilitas misalnya untuk orang yang tidak bisa melihat. Hal ini memberikan kepuasan tersendiri bagi pemustaka yang berkebutuhan khusus, mungkin mereka merasa dianggap dan diterima dengan baik di lingkungan perpustakaan, tidak diperuntukkan untuk orang normal saja, melainkan untuk orang yang berkebutuhan khusus boleh menggunakan fasilitas yang tersedia atau mengunjungi Perpustakaan Daerah Kota Salatiga. Menurut (Pramusinto & Mukhifudin, 2024), kualitas pelayanan dapat dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu fasilitas perpustakaan. Fasilitas yang memperhatikan dan berkualitas untuk disabilitas menjunjung kesetaraan untuk

pengguna yang disabilitas, sehingga mereka dapat memiliki kesempatan yang sama dengan pemustaka lain untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan dan memanfaatkan sumber daya yang ada di Perpustakaan Daerah Kota Salatiga.

Fasilitas Pelayanan

Fasilitas pelayanan ini disediakan perpustakaan untuk pemustaka atau pengguna perpustakaan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan yang mereka butuhkan di perpustakaan ini. Menurut (Anis Zohriah, 2018), tujuan diselenggarakannya suatu perpustakaan pada umumnya, untuk memberikan layanan informasi yang memuaskan kepada penggunanya dan menunjang pencapaian visi dan misi dari badan organisasi perpustakaan atau manajemen perpustakaan. Hal ini menyatakan, pelayanan Perpustakaan Daerah Kota Salatiga memang sangat penting dan dibutuhkan penggunanya. Pelayanan perpustakaan daerah dapat berjalan sesuai dengan visi dan misinya jika memiliki manajemen yang melakukan tugasnya dengan baik dan memiliki fasilitas perpustakaan yang cukup memadai, koleksi bahan pustaka yang tersedia, pemustaka yang mempunyai keperluan, dan petugas layanan yang informatif. Fasilitas layanan sirkulasi yang tersedia juga dapat membantu pemustaka dalam menemukan informasi, seringkali pemustaka atau peneliti membutuhkan waktu yang lama dalam pencarian dan pengumpulan informasi, sebagai anggota perpustakaan pemustaka dapat memanfaatkan fasilitas sirkulasi ini dalam kegiatan meminjam bahan pustaka, mengembalikan bahan pustaka, atau memperpanjang masa pinjamnya jika koleksi tersebut masih dibutuhkan pemustaka, kegiatan ini sangat membantu dalam menemukan informasi yang dibutuhkan (Adriyana, 2015). Serta kegiatan literasi informasi juga termasuk layanan Perpustakaan Daerah Kota Salatiga yang di berikan pemustaka khususnya bagi peserta didik, kegiatan ini diadakan penting untuk pemustakanya atau bagi masyarakat daerah Kota Salatiga yang dimulai sejak dini, agar kegiatan ini dapat meningkatkan minat baca mereka atau tidak buta aksara, karena jika buta aksara seseorang dapat ketinggalan jaman atau ketinggalan informasi terkini atau ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi dirinya (Anis Zohriah, 2018).

Literasi informasi ini bertujuan agar pemustaka atau pengguna perpustakaan dapat memiliki kemampuan terutama dalam membaca, menemukan informasi, mengerti cara menelusuri informasi berbagai dari sumber, serta mampu mengevaluasi informasi yang telah didapatkan. Menurut (Afian & Saputra, 2021), salah satu tantangan paling sulit yang dihadapi oleh organisasi adalah perubahan budaya. Perubahan budaya sangat mempengaruhi masyarakat dalam menerapkan minat baca, karena dikalahkan oleh gadget. Oleh karena itu, melakukan atau menerapkan pelayanan literasi serta penggerakan literasi di Perpustakaan Daerah Kota Salatiga termasuk salah satu cara untuk meningkatkan minat baca pengguna perpustakaan.

Fasilitas Luar Ruangan

Dari hasil penelitian yang ada, Perpustakaan Daerah Kota Salatiga, memiliki fasilitas luar ruangan diantaranya, seperti area parkir yang luas. Dari segi kebersihannya area parkir sudah cukup bersih.

"Menurut saya tempat parkir di sini cukup luas, tetapi parkir yang ada penutupnya kurang memadai" (Narasumber 6, 2025).

Namun dari pernyataan narasumber di atas, pemustaka berharap agar fasilitas parkirannya ditambahkan penutup atau atap. Berdasarkan pengamatan, parkir di perpustakaan ini memang sangat luas, tetapi penutup atau atap parkir masih kurang memadai, sehingga saat hujan atau kendaraan di parkir kalau hujan kehujanan dan kalau panas kepanasan (Dmytriyev et al., 2021). Selain fasilitas parkir, fasilitas mushola dan kamar mandi pastinya ada, disediakan mushola bertujuan untuk meningkatkan spiritualitas seseorang, adanya mushola ini diharapkan pemustaka yang beragama muslim untuk melakukan ibadah di manapun mereka berada, serta meningkatkan keimanan bagi pemustaka yang beragama Islam. Fasilitas kamar mandi juga termasuk fasilitas yang pasti dibutuhkan pemustaka, karena pemustaka kemungkinan membutuhkan waktu yang lama berada di perpustakaan, dan di antara mereka pasti ada yang ingin buang air kecil atau buang air besar, fasilitas ini sangat membantu perpustakaan untuk kenyamanan mereka. Serta fasilitas taman baca juga diterapkan di Perpustakaan Daerah Kota Salatiga, taman baca ini berisi gazebo-gazebo, tempat duduk bertingkat, dan bangunan tambahan (teras atau tempat berkumpul).

"Menurut saya terlihat adanya peningkatan fasilitas perpustakaan dibandingkan dari fasilitas yang sudah ada sebelumnya" (Narasumber 5, 15 Mei 2025).

"Bagus, karena menyediakan gazebo jadi yang bawa makanan dari luar boleh sambil makan gitu, karena kan rata-rata perpustakaan kalau di dalam nggak boleh" (Narasumber 6, 15 Mei 2025).

Dari pernyataan di atas, secara tidak langsung pemustaka diam-diam juga mengamati perubahan yang ada dalam perpustakaan. Oleh karena itu, pengadaan atau perbaikan fasilitas perpustakaan sangat tepat dan penting dilakukan bagi kepuasan dan kenyamanan pengguna perpustakaan. Selain gazebo, perpustakaan ini juga menyediakan beberapa hewan peliharaan, untuk pelengkap taman baca tersebut. Menurut (Afian & Saputra, 2021), faktor yang mempengaruhi kualitas perpustakaan diantaranya adalah fasilitas perpustakaan. Fasilitas ini untuk anak-anak sangat cocok, karena dapat memberikan pengenalan atau pengamatan hewan peliharaan bagi anak-anak, serta sebuah tempat rekreasi bagi anak-anak, sehingga anak-anak nyaman di Perpustakaan Daerah Kota Salatiga.

SIMPULAN

Penelitian ini telah menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kebutuhan dan harapan pemustaka terhadap fasilitas Perpustakaan Daerah Kota Salatiga. Dilihat dari hasil penelitiannya pemustaka memiliki kebutuhan dan harapan yang beragam terhadap fasilitas Perpustakaan Daerah Kota Salatiga. Hasilnya sudah lebih dari cukup menyangkut kebutuhan dan harapan pemustaka terhadap fasilitas Perpustakaan Daerah Kota Salatiga. Dalam artian, manajemen perpustakaan ini sudah lebih dari cukup dalam memberikan layanan yang baik dan fasilitas yang cukup memadai dalam menyediakan layanan dan fasilitas yang tersedia di Perpustakaan Daerah Kota Salatiga. Walaupun, juga masih ada harapan yang harus dipertimbangkan lagi oleh manajemen perpustakaan mengenai atap parkir yang kurang, alat digital online yang bermasalah, dan fasilitas air minum gratis bagi pemustaka. Selebihnya dari hasil penelitian yang sudah dilakukan Perpustakaan Daerah Kota Salatiga sangat

memadai dan memuaskan bagi pemustakanya. Tentu saja selain manajemen perpustakaan yang telah memenuhi kebutuhan dan harapan pemustak terhadap fasilitas perpustakaan, ada peran pemustaka yang harus menjaga bahan pustaka dengan baik, misalnya tidak mengotori koleksi buku, tidak menghilangkan koleksi buku, mengembalikan buku pada tempatnya, jika buku dibawa pulang seorang pemustaka harus tanggung jawab mengembalikan buku tepat waktu. Pemustaka juga sangat berperan dalam menjaga bahan pustaka atau arsip yang berada di perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adirati, M., & Krismayani, I. (2019). Peran Creative Thinking Skill Pustakawan Dalam Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Di Smp Negeri 1 Gabus. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*; Vol 6, No 4 (2017): Oktober 2017. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23216>
- Adriyana, L. (2015). *Persepsi dan Kepuasan Pemustaka Terhadap Desain Interior di Perpustakaan Universitas Negeri Malang*. Universitas Brawijaya.
- Afian, T., & Saputra, R. D. A. (2021). Inovasi Fasilitas Perpustakaan Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Minat Baca. *Jurnal Visionary*, 9(1), 6–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/vis.v6i1.4083>
- Agu, P. C., Njoku, E. E., Umaru, S., Eleke, N. I., Nwokoma, I. H., & Bashiru, O. T. (2022). Records Management and Organizational Performance. *ARRUS Journal of Social Sciences and Humanities*, 2(2), 66–76. <https://doi.org/10.35877/soshum738>
- Alhidayatullah, A. (2023). Digitalisasi Layanan Dan Fasilitas Perpustakaan Dalam Mempengaruhi Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Daerah Kota Sukabumi. *Jurnal Inspirasi Ilmu Manajemen*, 2(1), 35. <https://doi.org/10.32897/jiim.2023.2.1.2724>
- Anis Zohriah. (2018). Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Man Kisaran. *Pendidikan Dan Keislaman*, 1(2), 203–231.
- Ariani, N. I. (2020). Soft Skill Pustakawan Untuk Meningkatkan Layanan Perpustakaan Di Perpustakaan Unit Ii Universitas Muhammadiyah Semarang. *Journal of Documentation and Information Science*, 4(2), 147–156. <https://doi.org/10.33505/jodis.v4i2.198>
- Dmytriye, S. D., Freeman, R. E., & Hörisch, J. (2021). The Relationship between Stakeholder Theory and Corporate Social Responsibility: Differences, Similarities, and Implications for Social Issues in Management. *Journal of Management Studies*, 58(6), 1441–1470. <https://doi.org/10.1111/joms.12684>
- Fiqriansyah, N. (2021). Pengaruh Manajemen Fasilitas Perpustakaan Dan Manajemen Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik. *Managere: Indonesian Journal of Educational Management*, 3(1), 11–26. <https://doi.org/10.52627/managere.v3i1.88>
- Huang, Y., Cox, A. M., & Sbaffi, L. (2021). Research data management policy and practice in Chinese university libraries. *Journal of the Association for Information Science and Technology*, 72(4), 493–506. <https://doi.org/10.1002/asi.24413>
- Krihanta. (2022). *Pengelolaan Arsip Vital*. Universitas Terbuka.
- Maulidiyah, A., & Roesminingsih, E. (2020). Layanan dan Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 8(4), 389–400.

- Merga, M. K. (2021). How can Booktok on TikTok inform readers' advisory services for young people? *Library and Information Science Research*, 43(2). <https://doi.org/10.1016/j.lisr.2021.101091>
- Muzakkiyah, I., Bambang Santoso Haryono, D. . M. S., & Aulia Puspaning Galih, S. I. . M. S. (2021). *Pengaruh Tata Ruang Dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kenyamanan Pemustaka Di Perpustakaan Umum Kota Malang*. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/189683/>
- Perpusnas. (2023). *Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) 2023*. Perpusnas. <https://data.go.id/dataset/dataset/indeks-pembangunan-literasi-masyarakat-iplm-2023>
- Pramusinto, H., & Mukhifudin, A. (2024). Tinjauan Kualitas Pelayanan UPT Rumah Ilmu Perpustakaan Universitas Negeri Semarang Melalui Komunikasi Interpersonal, Fasilitas, dan Tata Ruang. *Measurement In Educational Research*, 4(1 SE-Articles), 1-12. <https://doi.org/10.33292/meter.v4i1.266>
- Putri, I. K., Maftukha, N., Ammilina, L., & Dr.Meilisa Sajdah, M. P. . (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan Secara Maksimal Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 25-26.
- Sudarsana. (2022). *Pembinaan Minat Baca*. Universitas Terbuka.
- Wahyuningsih, S. S., Majidah, M., & Damayanti, T. (2021). Digital Literation: Case Study Library Science Students. *IKOMIK: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 1(1 SE-Articles), 20-27. <https://doi.org/10.33830/ikomik.v1i1.1885>
- Yulianah. (2018). *Pengembangan Aplikasi M-library Berbasis Android di Perpustakaan Trisakti School of Management*. <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/94043>